

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh karakteristik bank umum terhadap penyaluran kredit UMKM di Indonesia. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam pembiayaan sektor UMKM. Pembiayaan yang disediakan oleh bank sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM, yang merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara. UMKM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakses modal yang diperlukan untuk memperluas operasi mereka, membeli peralatan, atau mengembangkan produk dan layanan baru. Bank melalui berbagai produk pembiayaan seperti pinjaman usaha, kredit modal kerja, atau kredit investasi memberikan akses modal yang diperlukan oleh UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, bank juga berperan sebagai penasihat keuangan bagi UMKM. Banyak pemilik UMKM memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam hal manajemen keuangan. Bank dapat memberikan nasihat dan panduan kepada UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan kas, dan pemantauan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengolahan data panel menggunakan *random effect model* pada periode tahun 2018:q1-2022:q4, ditemukan bahwa ukuran bank yang diprosikan dengan total aset bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi aset yang dimiliki oleh bank, semakin besar juga modal bank untuk memperluas aktivitas usaha dengan meningkatkan kredit yang disalurkan kepada sektor UMKM. Rasio permodalan yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Modal bank digunakan sebagai *buffer* untuk bank ketika terjadinya krisis atau kerugian bank. Semakin tinggi rasio CAR yang mengindikasikan tingginya penyediaan modal minimum yang dilakukan oleh bank maka akan mengurangi dana yang dapat disalurkan untuk melakukan aktivitas penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Risiko likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Semakin tingginya tingkat rasio LDR mengindikasikan bahwa bank lebih banyak menyalurkan sebagian besar dana yang tersedia untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya termasuk sektor UMKM.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penyaluran kredit UMKM yang dilakukan oleh bank umum di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, rekomendasi diarahkan kepada regulator dan praktisi yang melakukan penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Khususnya bagi Bank Indonesia (BI) untuk memberikan kebijakan kepada setiap individu bank untuk mewajibkan pembiayaan kepada sektor UMKM. Bank dapat mengembangkan produk kredit yang dirancang khusus untuk kebutuhan UMKM. Produk-produk ini harus mengakomodasi karakteristik khusus UMKM, seperti ukuran pinjaman yang lebih kecil, jangka waktu yang sesuai, suku bunga yang terjangkau, dan persyaratan keamanan yang lebih fleksibel. Penyesuaian produk kredit ini akan membantu meningkatkan aksesibilitas dan kelayakan pinjaman bagi UMKM. Selain itu, Bank juga dapat menjalin kemitraan atau kolaborasi dengan institusi keuangan mikro, seperti koperasi atau lembaga pembiayaan mikro, untuk meningkatkan akses UMKM terhadap kredit. Melalui kerjasama ini, bank dapat memperluas jangkauan dan mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang kebutuhan finansial UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna untuk menjelaskan mengenai pengaruh karakteristik bank terhadap penyaluran kredit sektor UMKM. Terdapat faktor-faktor lain diluar faktor internal karakteristik bank dalam memengaruhi penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Maka dari itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang memengaruhi penyaluran kredit UMKM seperti kebijakan subsidi suku bunga, profil risiko UMKM, permintaan kredit dari sektor UMKM, program penjaminan kredit, keadaan ekonomi nasional, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altunbas, Y., Gambacorta, L., & Marques-Ibanez. (2009). Securitisation and the bank lending channel. *European Economic Review*, 53, 996-1009.
- Archer, L., Sharma, P., & Su, J.-J. (2020). SME credit constraints and access to informal credit markets in Vietnam. *International Journal of Social Economics*, 47(6), 787-807.
doi:<https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2017-0543>
- Augusto, Maria, & Sergio. (2010). Bank involvement with SMEs: Beyond relationship lending. *Journal of Banking & Finance*, 2280–2293.
- Bank Indonesia. (2009). Peranan Bank Indonesia di Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Seri Kebanksentralan*.
- Bank Indonesia. (2021). Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.
- Bappenas. (2019). Program Kredit Usaha Rakyat: Mengoptimalkan Peran BUMN. *Kajian Bidang Jasa Keuangan dan BUMN*, 1-85.
- Beck, T., & Kunt, D. (2006). Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. *Journal of Banking & Finance*, 30(11), 2931-3943.
- Beck, T., Demirguc-Kunt, & Maksimovic. (2008). Financing Patterns Around The World: Are Small Firms Different? *Journal of Financial Economics*, 89(3), 467-487.
- Beck, T., Kunt, D., & Soledad, M. (2011). Bank Financing for SMEs: Evidence Across Countries and Bank Ownership Types. *Journal of Financial Services Research*, 35-54.
- Berger, & Udell. (1995). Relationship Lending and Lines of Credit in Small Firm Finance. *Journal of Business and Economics*, 68, 351-382.
- Berger, A. N., & Black, L. K. (2011). Bank size, lending technologies, and small business finance. *Journal of Banking & Finance*, 724-735.
- Berger, A., & Udell, G. (2002). Small Bussiness Credit Availability and Relationship Lending: The Importance of Bank Organizational Structure. *The Economic Journal*, 112, 32-53.
- Berrospide, J., & Rochelle, E. (2010). The Effects of Bank Capital on Lending; What Do We Know and What Does It Mean? *Journal of Economic Literature*, 1-48.
- Cantu, C., Claessens, S., & Leonardo, G. (2020). How do bank-specific characteristics affect lending? New evidence based on credit registry data from Latin America. *Journal of Banking and Finance*, 132, 1-16.
- Christopher, R. O., & Bamidele, I. (2009). The Impact of Macroeconomic Instability on the Banking Sector Lending Behaviour in Nigeria. *Journal of Money, Investment and Banking*, 88-100.
- Das, A., & Singh, K. (2006). Commercial Bank Lending to Small-Scale Industry. *Economic and Political Weekly*, 18, 1025-1032.

- Erhan, L., & Ludmilla, C. (2014). Development of Small and Medium Enterprise Sector in the Republic of Moldova. *Journal of Research on Trade, Management and Economic Development*, 1(2), 55-61.
- Gambacorta. (2005). Inside the bank lending channel. *European Economic Review*, 49, 1737-1759.
- Ghalke, A., Kumar, S., & Rao. (2022). SME financing through public equity: review of the Indian SME exchanges. *Indian Growth and Development Review*, 15(1), 85-97.
doi:<https://doi.org/10.1108/IGDR-10-2021-0138>
- Gujarati, D. N. (2003). BASIC ECONOMETRICS; FOURTH EDITION. *The McGraw-Hill Companies, Inc.*
- Jenkins, H., & Hossain, M. (2016). An Analysis of the Macroeconomic Conditions Required for SME Lending: Evidence from Turkey and Other Emerging Market Countries. *Panaeconomicus*, 77-92.
- Nayak, M. (2017). The impact of commercial bank's characteristics on micro, small, and medium enterprises in India. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(1), 1-10.
- Nuryakin, C., & Warjiyo, P. (2006). Perilaku Penawaran Kredit Bank di Indonesia: Kasus Pasar Oligopoli Periode Januari 2001-Juli 2005. *Jurnal Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia*, 21-55.
- Ono, A., & Uesugi, L. (2009). Role of Collateral and Personal Guarantees in Relationship Lending: Evidence from Japan's SME Loan Market. *Journal of Money, Credit and Banking*, 935-960.
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.*
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*
- Satria, D., Harun, C., & Taruna, A. (2016). The Macro Prudential Aspects of Loan to Deposit Ratio Linked Reserve Requirement. *Applied Economics*, 43(1), 91-120.